

PERSONAL GROWTH EXPERIENCE IN CANCER SURVIVORS

Rieska D. Ambarsari¹, Nuryati Atamimi²

Gadjah Mada University

Abstract

Riskesdas data in 2013 mentioned that cancer ranks third most causes of death in Indonesia. Cancer is seen as a turning point that affects the personal growth of individuals. Furthermore, this study aimed to describes the personal experience growth in cancer survivors. Theoretical framework of this study is personal growth, which is one aspect of psychological wellbeing. Personal growth is the optimal functioning of the individual to continue to grow, expand potentials owned, grown and developed in a sustainable manner in the face of adversity or hardship. Data were collected by interview and observation. Data analysis methods using interpretative phenomenological analysis (IPA). This research is about how to interpret cancer survivor life experiences, and the researchers studied a new experience that refers to personal growth experience of a cancer survivor. Researchers do not limit the study participants to define and interpret personal growth. The results showed that the three participants interpret personal growth as a spiritual journey that makes their behavior and beliefs in God grow better. Moreover, participants have a better quality of life, closer to family, having concern for others, and each phase is passed requiring insight to growth.

Keywords: Personal Growth, Cancer Survivor, Cancer

¹ Student of Psychology Magister, Gadjah Mada University

² Lecturer of Psychology Magister, Gadjah Mada University

PENGALAMAN PERSONAL GROWTH PADA SURVIVOR KANKER

Rieska D. Ambarsari¹, Nuryati Atamimi²

Universitas Gadjah Mada

Abstrak

Data Risesdas tahun 2013 menyebutkan bahwa kanker menempati urutan ketiga yang paling banyak menyebabkan kematian di Indonesia. Kanker dipandang sebagai sebuah *turning point* yang mempengaruhi *personal growth* individu. Lebih jauh, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman *personal growth* pada survivor kanker. Kerangka teori penelitian ini yaitu *personal growth* yang merupakan salah satu aspek kesejahteraan psikologis. *Personal growth* merupakan keberfungsian individu secara optimal untuk terus berkembang, mengembang potensi-potensi yang dimiliki, tumbuh dan maju secara berkelanjutan dalam menghadapi kesengsaraan atau kesulitan hidup. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan observasi. Metode analisis data menggunakan *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Penelitian ini adalah tentang bagaimana survivor kanker memaknai pengalaman hidupnya, dan peneliti mempelajari pengalaman baru yang merujuk pada pengalaman *personal growth* survivor kanker. Peneliti tidak membatasi partisipan untuk mendefinisikan dan memaknai *personal growth*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga partisipan memaknai *personal growth* sebagai perjalanan spiritual yang membuat perilaku dan keyakinan partisipan terhadap Tuhan tumbuh lebih baik. Selanjutnya, partisipan memiliki kualitas hidup yang lebih baik, lebih dekat dengan keluarga, memiliki kepedulian terhadap oranglain, dan membutuhkan *insight* untuk mencapai *growth*.

Kata kunci: *Personal Growth*, Survivor Kanker, Kanker

¹ Mahasiswa Magister Psikologi, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Magister Psikologi, Universitas Gadjah Mada